

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui pendekatan pemungkinan belum berjalan baik. Faktor penghambat berjalannya program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler ialah faktor sumber daya manusia.
2. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui pendekatan penguatan sudah berjalan baik. Faktor penghambat berjalannya program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler ialah Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung dalam memberikan sosialisasi tidak terlaksana dengan baik dan waktunya tidak menentu.
3. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui pendekatan perlindungan sudah berjalan cukup baik. Faktor penghambat berjalannya program Bantuan Pangan Non Tunai di kecamatan Bojongloa Kaler ialah Dinas Sosial dan

Penanggulangan Kemiskinan serta Tenaga Kerja Sosial Kecamatan hanya memberikan motivasi atau memberitahukan apa saja mengenai mengentas kemiskinan tanpa bertindak tegas.

4. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui pendekatan penyokongan dukungan sudah berjalan dengan baik. Factor penghambat berjalannya Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler ialah sosialisasi yang diadakan waktunya tidak menentu sehingga menghambat berjalannya Program Bantuan Pangan Non Tunai.
5. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung melalui pendekatan pemeliharaan sudah berjalan cukup baik. Factor penghambat berjalannya program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler ialah faktor lingkungan masyarakat yang tidak memungkinkan program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kalert tidak berjalan dengan baik karena keluarga penerima manfaat hanya mengandalkan program bantuan yang diterima tiap bulannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran yakni:

1. Pemungkinan program bantuan pangan non tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler dapat berjalan dengan baik, harus bisa menciptakan

suasana dan iklim dengan mengurangi jumlah masyarakat miskin dan mampu berdaya.

2. Penguatan pengetahuan dan kemampuan mengenai program BPNT kepada masyarakat miskin sudah berjalan dengan baik dan harus mampu dipertahankan dan ditingkatkan. Komunikasi yang baik dalam menyampaikan sosialisasi maupun informasi kepada masyarakat miskin harus selalu dikembangkan dengan cara selalu mempertahankan komunikasi dua arah antara aparaturnya dan masyarakat menjadi lebih baik.
3. Perlindungan, Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung harus bisa melindungi masyarakat miskin melalui program BPNT dengan adanya upaya dan dukungan untuk mencegah adanya kecemburuan sosial.
4. Penyokongan, Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung harus bisa memberikan bimbingan dan dukungan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat secara maksimal dengan program BPNT tersebut diharapkan masyarakat miskin Kecamatan Bojongloa Kaler bisa didukung untuk bisa berdaya.
5. Pemeliharaan, Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bojongloa Kaler, Tenaga Kerja Sosial Kecamatan di Kecamatan Bojongloa Kaler harus bisa meningkatkan dan menciptakan kondisi yang kondusif

masyarakat miskin sehingga dapat membuat masyarakat menjadi lebih baik dari segi ekonomi yang lemah.